

## **BAB III**

### **METODA PENELITIAN**

#### **3.1 Staregis Penelitian**

Strategis Penelitian penelitian ini pada dasarnya adalah metode ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Untuk mencapai tujuan tersebut diperlukan suatu metode yang relevan dengan tujuan yang ingin dicapai. Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah asosiatif, karena adanya variabel yang akan ditelaah hubungannya antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Menurut Sugiono (2017:3) strategi penelitian asosiatif adalah sebuah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam penelitian ini akan dapat membangun teori untuk menjelaskan, meramalkan dan mengontrol suatu gejala. Dalam penelitian ini, metode asosiatif digunakan untuk menjelaskna pengaruh pengalaman kerja, akuntabilitas, skeptisme profesional dan locus of control terhadap kualitas audit.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penilitian kuantitatif, termaksud penelitian survei dengan menggunakan kuesioner. Menurut Sugiono (2017:8), metode kuantitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data dan analisis data bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotensis yang telah ditentukan. Penelitian survei yang dilakukan oleh Sugiyono (2017: 6) adalah suatu metode digunakan untuk memperoleh data dari tempat tertentu yang alamiah (non-buatan), tetapi peneliti menggunakan pengumpulan data dengan mengumpulkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, atau sebagainya.

Dalam penelitian dan investigasi yang dilakukan menggunakan kuesioner ini, penulis melakukan penelitian langsung pada Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan DKI Jakarta untuk memperoleh data terkait penelitian ini. Uji statistik digunakan untuk menganalisis data yang diperoleh untuk menemukan fakta dari setiap

variabel yang diteliti dan untuk memahami pengaruh variabelindependen dan variabel terkait.

## **3.2 Populasi dan Sampel**

### **3.2.1 Populasi Penelitian**

Populasi adalah wilayah umum yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2017: 80). Populasi sasaran penelitian ini adalah responden auditor yang bekerja pada Kantor Akuntan Publik di wilayah Kota Bekasi dan KAP diwilayah DKI Jakarta tahun 2021 yang terdaftar di Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI), yaitu 255 KAP di wilayah DKI Jakarta dan 22KAP di wilayah Bekasi.

### **3.2.2 Sample Penelitian**

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2017: 81). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2017: 85). Dalam penelitian ini, peneliti mengambil sampel responden auditor yang bekerja pada KAP di wilayah Bekasi dan DKI Jakarta. Alasan penelitian di kawasan ini adalah karena kawasannyayang strategis dan mudah dijangkau. Berdasarkan sampel yang dipilih, peneliti dapat mempertimbangkan sampel yang ditentukan, antara lain :

1. Auditor Eksternal yang bekerja untuk Kantor Akuntan Publik di Bekasi dan DKI Jakarta.
2. Auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik tidak dibatasi oleh jabatannya, seperti auditor senior, junior dan partner.
3. Bersedia menjadi auditor objek penelitian.

## **3.3 Data dan Metode Pengumpulan Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Menurut Sugiyono (2017: 137), data primer adalah data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Metode pengumpulan data dilakukan dengan observasi, survei kuisisioner, studi pustaka dan penelitian internet. Namun dalam penelitian ini peneliti menggunakan kuesioner untuk pengambilan sampel. Kuesioner merupakan

teknik pengumpulan data yang dijawab dengan memberikan serangkaian pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2017: 139). Kuesioner yang disebar akan disebar bersama dengan objek penelitian yang akan diteliti. Penyebaran kuisisioner juga menyertakan petunjuk pengisian yang jelas agar memudahkan responden dalam memberikan jawaban yang tepat. Responden akan memilih apakah akan menyetujui pertanyaan tertentu. Alat yang digunakan peneliti untuk pengumpulan data adalah skala likert yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan pendapat masyarakat tentang suatu objek atau fenomena (Sugiyono, 2017: 136). Ada 5 pilihan bobot sebagai berikut:

**Tabel 3. 1**  
**Pernyataan Skala Likert**

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber : Sugiyono, 2017:136

### **3.4 Operasional Variabel**

#### **3.4.1 Variabel Independen (X)**

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau munculnya variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat 4 variabel bebas yaitu:

##### **1. Pengalaman Kerja (X1)**

Menurut rosyadi (2018) pengalaman kerja adalah perjalanan yang dipetik selama auditor melakukan pemeriksaan laporan keuangan terhadap suatu entitas atau perusahaan. Auditor yang berpengalaman dapat memberikan kualitas audit yang lebih baik dibandingkan dengan auditor yang belum berpengalaman. Pengalaman menunjukkan peningkatan kemampuan yang dimiliki oleh seorang auditor. Jika semakin tinggi pengalaman kerja seorang auditor maka akan dapat mempengaruhi kualitas audit. Penugasan yang telah dilakukan dan berbagai jenis perusahaan yang pernah diaudit. Pernyataan diukur dengan menggunakan skala likert dalam 5 point.

## 2. Akuntabilitas (X2)

Menurut Burhanudin (2017), akuntabilitas merupakan dorongan psikologis atau kejiwaan yang dapat mempengaruhi auditor untuk mempertanggungjawabkan tindakannya dan dampaknya terhadap lingkungan perilaku. Penelitian ini menggunakan indikator motivasi, kewajiban sosial dan pelayanan profesional untuk mengukur variabel akuntabilitas. Pengukuran masalah yang di gunakan adalah skala likert dalam 5 point. Dengan menggunakan indikator tentang Motivasi, Usaha (daya pikir) untuk menyelesaikan pekerjaan serta Pengabdian pada profesi yang akan mendasari pertanyaan - pertanyaan yang akan di berikan kepada responden.

## 3. Skeptisme Profesional (X3)

Menurut Tuanakotta (2015:323) skeptisme professional merupakan kewajiban auditor selama periode penugasan untuk menggunakan dan mempertahankan skeptisme professional terutama kewaspadaan terhadap terjadinya kecurangan yang bisa dilakukan manajemen, yang selalu mempertanyakan bukti dan menerapkan sikap kehati – hatian.

## 4. Locus Of Control (X4)

Menurut Dallil, dkk (2017) locus of control (lokus pengendalian) adalah sebuah keyakinan kemampuan individu yang mencerminkan tingkat dimana mereka percaya bahwa perilaku mereka mempengaruhi apa yang terjadi pada dirinya. Seberapa besar keyakinan seseorang diri mereka dalam menentukan nasib mereka sendiri. Lokus of control juga sebagai persepsi seseorang tentang sebab – sebab keberhasilan atau kegagalan dalam melaksanakan pekerjaannya. Lokus of control internal kejadian individu meyakini bahwa apa yang terjadi selalu berada dalam dirinya sendiri sedangkan locus of control eksternal kejadian individu oleh faktor luar.

### 3.4.2 Variabel Dependen (Y)

Menurut Sugiyono (2017: 39) variabel dependen adalah hasil dari variabel yang mempengaruhi atau variabel independen. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kualitas audit. Kualitas audit mengacu pada probabilitas bahwa auditor tidak akan menerbitkan laporan audit Wajar Tanpa Pengecualian atas laporan keuangan yang mengandung kesalahan material (Tandiontong, 2016: 241). Dengan menggunakan indikator tentang Masukan (Inputs), Proses (Process), Keluaran

(Outputs) serta Tindak Lanjut Hasil yang akan mendasari pertanyaan - pertanyaan yang akan di berikan kepada responden.

Instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

**Tabel 3. 2**  
**Instrumen Penelitian**

Variabel	Indikator Variabel	Item	Skala
Pengalaman Kerja (X1) Dewi (2016)	1. Segi lamanya bekerja	1-2	Skala Likert
	2. Banyaknya penugasan yang pernah dilakukan yang pernah di audit.	3-4	Skala Likert
	3. Jenis perusahaan yang pernah diaudit.	5-6	Skala Likert
Akuntabilitas (X2) Suyanti (2016)	1. Motivasi.	1-2	Skala Likert
	2. Usaha (Daya Pikir) untuk.	3-4	Skala Likert
	3. Pengabdian pada profesi.	5-7	Skala Likert
Skeptisme Profesional (X3) Tuannakotta (2015)	1. Menyadari bahwa manajemen selalu bisa membuat kecurangan	1	Skala Likert
	2. Sikap berfikir yang senantiasa mempertanyakan	2-4	Skala Likert
	3. Waspada	5-6	Skala Likert
	4. Tetap kehati-hatian	7	Skala Likert
Locus of control (X4) Gufon (2012)	1. Kemampuan diri dalam diri sendiri	1-2	Skala Likert

Lanjutan table 3.2 Instrumen Penelitian

Variabel	Indikator Variabel	Item	Skala
	2. Usaha harus dilakukan jika ingin berhasil.	3	Skala Likert
	3. Nasib mempercayai kesuksesan dikontrol oleh faktor luar.	4-6	Skala Likert
	4. Pengaruh orang lain	7-8	Skala Likert
Kualitas Audit (Y) Tuannakota (2015) dan Tandiontong (2015)	1) Masukkan (Inputs)	1-3	Skala Likert
	2) Proses (Process)	4-6	Skala Likert
	3) Keluaran (Outputs)	7-9	Skala Likert
	4) Tidak Lanjut Hasil	1-12	Skala Likert

Sumber : diolah dari berbagai referensi

### 3.5 Metode Analisis Data

Analisis data adalah kegiatan mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, membuat tabulasi data berdasarkan variabel dari semua responden, menyediakan data untuk setiap variabel penelitian, dan melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan (Sugiyono, 2017: 137). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengujian statistik deskriptif, uji kualitas data, analisis regresi linier berganda dan pengujian hipotesis klasik.

#### 3.5.1 Pengolahan Data

Teknik pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program komputer SPSS yang menghitung nilai statistik berupa uji kualitas data, uji

hipotesis, uji klasik, dan ujian regresi berganda.

### 3.5.2 Penyajian Data

Data disajikan dalam bentuk tabel dan grafik agar lebih mudah dipahami. Data yang terkumpul kemudian akan dihitung dan diolah, dan selanjutnya dianalisis.

### 3.5.3 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang memberikan gambaran atau deskripsi suatu data dilihat dari nilai rata-rata, standar deviasi, maksimum dan minimum. Data yang dideskripsikan dengan statistik deskriptif akan menjadi informasi yang lebih jelas dan mudah dipahami (Ghozali, 2016: 19).

### 3.5.4 Uji Kualitas Data

#### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu kuesioner. Jika pertanyaan dalam kuesioner dapat mengukur variabel yang ingin diukur maka kuesioner tersebut dianggap valid (Ghozali, 2018: 51). Saat menguji efektivitas peneliti menggunakan *total colleration (corrected item)* digunakan dengan menganalisis korelasi setiap skor setiap item pertanyaan dan skor variabel total. Ghozali (2018: 52) mengemukakan bahwa jika suatu alat penelitian memenuhi ketentuan sebagai berikut, maka dapat dikatakan efektif:

- 1) Jika  $r^{\text{hitung}} > r^{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan valid
- 2) Jika  $r^{\text{hitung}} < r^{\text{tabel}}$ , maka dinyatakan tidak valid

#### 2. Uji Reabilitas

Menurut Ghozali (2018: 45), pengujian reliabilitas adalah alat ukur yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator variabel atau kontrak. Kuesioner dapat dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang atas pertanyaan atau pernyataan konsisten dari waktu ke waktu. Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi hasil pengukuran kuesioner dalam penggunaan yang berulang. Setiap pertanyaan yang dijawab dengan suara bulat atau tidakbisa diacak, jawaban responden atas pertanyaan tersebut dianggap reliabel.

Untuk mencari reliabilitas penelitian ini, penulis menggunakan teknologi

*Cronbach Alpha* untuk menguji reliabilitas melalui alat ukur pengalaman kerja, akuntabilitas, skeptisme profesional, locus of control dan kualitas audit. Kriteria keputusan yang dijelaskan oleh Ghozali (2018: 46), yaitu jika koefisien *Cronbach Alpha*  $> 0,70$  maka masalah dinyatakan reliabel, atau struktur atau variabel dinyatakan reliabel. Sebaliknya jika koefisien *Cronbach Alpha*  $< 0,70$  maka pertanyaan dinyatakan tidak dapat diandalkan. Perhitungan dengan bantuan program IBM SPSS, reliabilitas rumus *Cronbach Alpha* dihitung dalam bentuk tabel berikut:

**Tabel 3. 3**  
**Tingkat Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Kriteria
$> 0,9$	Sangat Reliabel
$0,7 - 0,9$	Reliabel
$0,4 - 0,7$	Cukup Reliabel
$0,2 - 0,4$	Kurang Reliabel
$< 0,2$	Tidak Reliabel

Sumber : Imam Ghozali (2018)

### 3.5.5 Uji Asumsi Klasik

Uji klasik merupakan salah satu syarat untuk melakukan metode analisis regresi linier berganda. Uji klasik digunakan untuk mendeteksi apakah data dalam penelitian ini benar-benar berdistribusi normal, multikolinearitas dan heteroskedastisitas tidak akan terjadi. Pengujian dengan menggunakan Uji Normalitas, Uji Multikolonieritas dan Uji Heterokedastisitas.

#### 3.5.5.1 Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel independen dan variabel dependen atau keduanya dalam model regresi memiliki distribusi normal atau tidak (Ghozali, 2016: 154). Regresi yang baik adalah data yang terdistribusi normal. Ada dua cara metode untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal, yaitu melalui analisis grafis dan pengujian statistik.

##### 1. Analisis grafik

Pada prinsipnya dapat dideteksi dengan melihat sebaran data (titik) pada sumbu



diagonal grafik atau melihat histogram sisa. Dasar pengambilan keputusan menggunakan analisis grafik adalah:

- a. Jika data tersebar di sekitar diagonal dan mengikuti arah diagonal, atau histogram menunjukkan pola distribusi normal, model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data tersebar jauh dari diagonal atau tidak mengikuti arah diagonal, atau histogram tidak menunjukkan distribusi normal, model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2. Uji Kolmogorof-Smirnov

Uji ini didasarkan kepada Kolmogorof-Smirnov Test terhadap model yang diuji. Uji Kolmogorof-Smirnov dilakukan dengan membuat hipotesis :

$H_0$  : data residual terdistribusi normal, apabila  $sig. 2-tailed > \alpha + 0,05$

$H_a$  : data residual tidak terdistribusi normal, apabila  $sig. 2-tailed < \alpha + 0,05$

### 3.5.5.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak memiliki korelasi antar variabel independen. Jika variabel independen saling terkait maka nilai korelasi variabel tersebut tidak sama dengan nol (Ghozali, 2016: 103). Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinearitas dalam model regresi, dapat ditentukan dari nilai toleransi dan nilai *variance inflation factor* (VIF) serta toleransi. Jika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransinya lebih besar dari 0,10 berarti tidak ada gejala multikolinearitas (Ghozali, 2016: 104).

### 3.5.5.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Jika varian dan residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain tetap, maka disebut homokedastisitas dan jika berbeda disebut heteroskedastisitas. Model yang baik adalah homokedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:138).

Cara mendeteksi heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen dengan residualnya dan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika ada pola tertentu, seperti titik – titik yang ada

membentuk pola – pola yang teratur (bergelombang, melebar, kemudian menyempit) maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, jikatidak ada pola yang jelas, serta titik – titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2016:138).

### 3.5.6 Uji Regresi Linear Berganda

Regresi linear berganda adalah teknis analisis untuk mengetahui apakah pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Model dalam penelitian ini adalah :

$$KA = \alpha + \beta_1 PK + \beta_2 AKT + \beta_3 SP + \beta_4 LC + e \dots \dots (4.1)$$

Dimana :

- Y : Kualitas Audit
- $\alpha$  : Konstanta
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3, \beta_4$  : Koefisiensi Regresi
- X1 : Pengalaman Kerja
- X2 : Akuntabilitas
- X3 : Skeptisme Profesional
- X4 : Locus Of Control
- e : Error

#### a) Uji Statistik t (Parsial)

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen digunakan dalam tingkat signifikan sebesar 5%. Apabila nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  pada taraf signifikan 0,05 maka  $H_a$  ditolak, sedangkan jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_a$  diterima. Dapat juga dilihat menggunakan nilai probabilitas . Jika nilai probabilitas lebih kecil dari pada 0,05 (untuk tingkat signifikan = 5%), maka variabel independen secara individual mempengaruhi variabel dependen (Ghozali, 2016:97).

#### b) Uji Statistik F(Simultan)

Menurut Ghozali (2016:96) uji F disini bertujuan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama berpengaruh terhadap variabel dependen. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Artinya semua variabel yang

digunakan secara bersama dengan taraf signifikansi 5% berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat, bisa juga dilihat dari nilai probabilitas. Jika nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05 (untuk taraf signifikansi = 5%) maka variabel independen secara bersama mempengaruhi variabel dependen .

c) Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) merupakan koefisien yang menunjukkan persentase pengaruh seluruh variabel independen terhadap variabel dependen dalam menjelaskan variasi dependen. Koefisien determinasi berada di antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel independen dalam menjelaskan perubahan variabel dependen sangat terbatas. Jika koefisien determinasi mendekati 1 berarti variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel dependen (Ghozali, 2016:96).